

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan setelah melalui beberapa tahapan prosedur ilmiah mulai dari tahapan perencanaan, identifikasi masalah, pengumpulan data, dan penyajian data, sehingga dapat disajikan dalam bentuk skripsi dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknik bimbingan orang tua terhadap anak dalam memotivasi pelaksanaan shalat lima waktu adalah dengan cara mendidik, membimbing, dan mengasuh agar anak mau melaksanakan shalat. Dalam hal ini teknik orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap anak dan cara membimbingnya berbeda-beda; ada yang dengan cara memberikan perhatian dan kasih sayang yang cukup dan memberi pemahaman tentang shalat kepada anak pada waktu berkumpul dengan keluarga, dan membiasakan anak untuk ikut shalat berjama'ah. Membimbing anak harus dengan cara sabar agar anak-anak bisa menerima dengan baik. Memberikan pengetahuan tentang pentingnya shalat lima waktu pada waktu mau tidur. Memarahi anak kalau anak tidak mau melaksanakan shalat dan ada juga orang tua yang tidak memperhatikan anaknya tentang melaksanakan shalat lima waktu.

Peranan orang tua sangat besar dalam memotivasi melaksanakan shalat pada anak. Diantara metode yang digunakan orang tua dalam memotivasi anak melaksanakan shalat lima waktu tersebut antara lain: a) Orang tua sebagai pembimbing yaitu memberikan pelajaran atau nasehat kepada anak. b) Orang tua sebagai model dan insporator yaitu dengan cara membiasakan diri dalam diri orang tua itu untuk melatih anak dengan cara shalat berjama'ah sejak kecil.

2. Faktor penghambat yang dialami oleh masyarakat desa Ngagel khususnya RT 07 RW 02 dalam memotivasi anak melaksanakan shalat lima waktu meliputi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari diri sendiri yaitu anak melaksanakan shalat tanpa

disuruh orang lain. Faktor eksternal berasal dari keluarga, lingkungan dan sekolah, yaitu untuk membimbing dan memotivasi anak melaksanakan shalat lima waktu. Faktor-faktor penghambat dari orang tua untuk membimbing dan memotivasi anak untuk shalat lima waktu itu antara lain keterbatasan waktu untuk anak karena orang tua tersebut sibuk dengan pekerjaan sehingga mereka tidak memperhatikan shalat. Faktor ekonomi juga menjadi hambatan dimana mereka bekerja seharian demi mencukupi kebutuhan keluarga sehingga waktu untuk anak menjadi terbatas. Disisi lain pengetahuan orang tua yang rendah tentang agama juga menjadi kendala atau faktor penghambat karena pengetahuan dari orang tua itulah yang menjadi modal mereka dalam membimbing anak memotivasi melaksanakan shalat lima waktu. Rasa malas kecenderungan anak yang sering bermain itu merupakan suatu hal yang biasa asalkan tidak pada batas kewajaran dan itu tugas orang tua bagaimana trik-trik mereka dalam membimbing anak.

B. Saran-Saran

Dari penelitian yang dilakukan peneliti di Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati RT 06 RW 02, dengan segala kerendahan hati demi hendaklah menyadari bahwa tugas manusia hidup di dunia ini adalah beribadah kepada Allah, maka peneliti akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Orang tua hendaknya lebih meluangkan waktunya untuk anak di tengah kesibukan bekerja dalam membimbing anak melaksanakan shalat. Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam itu hendaknya dimulai sejak dini. Selain itu orang tua juga memberi perhatian kepada anak dalam bentuk bimbingan, pengarahan, serta membiasakan anak-anak untuk melaksanakan shalat lima waktu, sehingga ketika dewasa kelak anak sudah menjadi anak yang bertakwa.

2. Diharapkan anak SD usia 10-12 tahun di Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Pati dapat mengikuti dan mentaati perintah dari orang tua tanpa dimarahi untuk melaksanakan shalat lima waktu.

